

RINGKASAN

Strategi Peningkatan Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah dengan Penggunaan Pupuk Guano sebagai Pupuk Dasar (*Capsicum annum L.*), Oscar Hemmenda Perwira Putra, NIMA31200804, Tahun 2023, 70 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si. (Pembimbing).

Berdasarkan data Kementerian Pertanian Republik Indonesia, total produksi cabai sejak tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 total produksi tanaman cabai sebesar 1,96 juta ton dan meningkat di tahun 2017 menjadi 2,35 juta ton dan mengalami penurunan pada tahun. Saat ini dalam dunia pertanian tidak lepas dengan penggunaan bahan kimia, baik untuk pemupukan, pemacu pertumbuhan, maupun pengendalian hama, penyakit, dan gulma. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pupuk organik, yakni guano.

Tujuan proyek usaha mandiri (PUM) ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*), serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani cabai merah besar dengan pemberian pupuk kalium. Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember.

Hasil aplikasi pupuk guano sebagai pupuk dasar dengan dosis 2,5 kg per bedeng pada budidaya cabai merah besar berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman 4 mst, 5 mst, jumlah buah per sampel, dan berat buah per sampel. Berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 2 mst, 3 mst, dan berat buah per bedeng. Sedangkan pada parameter tinggi tanaman umur 1 mst berpengaruh tidak berbeda nyata. Berdasarkan hasil analisa usaha tani pada budidaya cabai merah besar dengan perlakuan pupuk guano sebagai pupuk dasar dinyatakan tidak layak untuk diusahakan karena nilai R/C Ratio < 1.